

Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran IPS di Masa Pandemi *Covid-19*

Tia Widiati¹, Mamat Ruhimat²

¹Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

²Dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
E-mail: wdtiaa20@gmail.com, mamatruhimat@upi.edu

Abstract

This research is motivated by the Covid-19 pandemic which requires learning to be carried out online. Social studies learning, which is known to have a lot of memorization, requires social studies teachers to creatively prepare good lesson plans. One of the most effective ways to support social studies learning is by implementing digital literacy. Digital literacy is one of the skills that can support the achievement of the right education to support learning that applies 21st century skills. The method used is a one shot case study design pre-experimental method. This study involved social studies teachers and junior high school students. The implemented digital literacy includes Social Science learning materials for grade VII junior high school. In conclusion, the implementation of digital literacy in social studies learning during the Covid-19 pandemic is suitable to be applied to class VII students, because of students' difficulties in memorizing social studies material through the use of digital literacy.

Keywords: *Digital literacy, Covid-19 pandemic, Social studies learning*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandemi *Covid-19* yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Pembelajaran IPS yang dikenal banyak hafalan mengharuskan guru IPS dengan kreatif menyusun rencana pembelajaran yang baik. Salah satu cara paling efektif untuk menunjang pembelajaran IPS dengan menerapkan literasi digital. Literasi Digital merupakan salah satu keterampilan yang dapat mendukung tercapainya pendidikan yang tepat untuk menunjang pada pembelajaran yang menerapkan keterampilan abad-21. Metode yang digunakan adalah metode *pre-eksperimen desain one shot case study*. Penelitian ini melibatkan guru IPS dan siswa sekolah menengah pertama. Literasi digital yang dipenerapkan memuat materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII sekolah menengah pertama. Kesimpulannya, penerapan literasi digital dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi *Covid-19* ini cocok diterapkan pada siswa kelas VII, karena kesulitan siswa dalam menghafal materi IPS melalui pemanfaatan literasi digital.

Kata kunci: Literasi digital, Pandemi covid-19, Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, suatu virus yang dikenal dengan nama *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, Cina telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization (WHO)* bahkan telah dari UNESCO, penutupan sekolah terbaru saat ini total ada 850 juta siswa di 102 negara menerapkan penutupan sekolah, dari pra-sekolah hingga universitas. (Purwanto, dkk, 2020).

Dunia pendidikan yang ikut merasakan dampaknya, pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Pada akhirnya, pendidikan jarak jauh menjadi pendekatan yang lebih populer dan diterima dalam pendidikan.

Situasi pandemi *Covid-19* ini, disadari terdapat berbagai aspek ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran menjadi permasalahan baru. Perpindahan sistem belajar yang sangat mendadak tanpa persiapan matang. Namun, semua harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti pembelajaran dalam kondisi pandemi *Covid-19*.

Saat ini literasi digital sudah menjadi hal yang tidak asing, baik dibidang akademik dan non akademik. Salah satu alternatif yang muncul terkait dengan literasi digital yaitu beralihnya bahan bacaan fisik menjadi digital. Literasi digital memudahkan pembaca dalam mengakses informasi

mendeklarasikan kejadian ini sebagai pandemi global (Cucinotta dan Vanelli, 2020).

Keadaan tersebut mengharuskan semua penduduk yang terpapar untuk melakukan karantina secara mandiri di rumah agar memutus rantai penyebaran dari virus tersebut. Keadaan ini menyebabkan seluruh kegiatan dalam berbagai sektor menjadi terhambat, salah satunya dalam sektor pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga dapat menemukan informasi, berpikir kritis, berkegiatan, berkolaborasi bersama orang lain (Zulkarnain et al., 2020). Dengan demikian dipahami bahwa literasi digital merupakan salah satu keterampilan yang dapat mendukung tercapainya pendidikan yang tepat untuk menunjang pada pembelajaran yang menerapkan keterampilan abad-21.

Minat belajar yang tinggi diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Demikian juga dalam pembelajaran IPS, untuk mencapai prestasi belajar IPS yang tinggi, maka diperlukannya minat yang tinggi dalam mata pelajaran IPS. Namun, pembelajaran IPS sering kali dianggap sebagai mata pelajaran hafalan yang monoton dan membosankan. Bagi sebagian besar siswa pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang harus terus membaca untuk memperoleh informasi. Adwiyarso (2008:1) mengemukakan bahwa “cukup banyak yang mengalami kesulitan dalam belajar IPS yang disebabkan oleh tingkat minat baca yang rendah, serta ketergantungan siswa dalam belajar terhadap guru”. Dari pengertian tersebut dijelaskan secara tersirat bahwa untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran IPS diperlukan kemampuan literasi yang baik salah satunya jika dikaitkan dengan pembelajaran abad 21

kapanpun dan dimanapun dibutuhkan menggunakan perangkat yang terhubung ke jaringan internet.

Cam & Kiyici (2017) menyatakan bahwa literasi digital dimaknai sebagai suatu keterampilan dan pengetahuan teknologi bagi individu dalam mengembangkan kegiatan belajar dalam jangka panjang dan memiliki kontribusi baik kepada masyarakat. Selain dari itu, literasi digital dimaknai sebagai keterampilan individu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *the one shot case study*. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Maka, metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari penerapan literasi digital terhadap pembelajaran IPS pada masa pandemi *Covid-19*.

Metode eksperimen yang digunakan adalah metode penelitian model *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* tipe *the one shot case study* yaitu eksperimen yang paling sederhana, karena hanya menggunakan satu kelompok eksperimen dan tanpa kelompok kontrol. Subjek, tanpa diberikan pretest (T_1), langsung diberikan perlakuan (X) dan kemudian diberikan posttest (T_2).

Adapun tujuannya yaitu untuk melihat pembelajaran IPS pada masa pandemi *Covid-19* melalui penerapan literasi digital. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengembangan bahan ajar, yaitu Rencana

yaitu literasi digital. Dan siswa juga sebaiknya tidak bergantung pada guru untuk belajar dimana diharuskan memiliki kemandirian belajar yang baik.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran IPS di Masa Pandemi *Covid-19*”.

mengetahui hasil pembelajaran IPS siswa dengan mengimplementasikan literasi digital menggunakan interval kategori hasil belajar. Adapun kategori pencapaian pembelajaran IPS siswa pada masa pandemi *Covid-19* didasarkan pada interval kategori hasil belajar dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1

Interval Kategori Posttest Pembelajaran IPS

No	Interval	Kategori
1	$X \geq 75.2$	Sangat Tinggi
2	$58.4 \leq X < 75.2$	Tinggi
3	$41,6 - \leq X < 58,4$	Sedang
4	$24.8 \leq X < 41.6$	Rendah
5	$X < 25.8$	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 38 siswa kelas VII SMPN 1 Cikajang menggunakan literasi digital. Maka diperoleh data mengenai pembelajaran IPS sebagai berikut.

Tabel 2

Daftar Hasil Post Test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai	Kategori
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3		
1	S1	16	36	36	88	Sangat Tinggi
2	S2	16	36	24	76	Sangat Tinggi
3	S3	16	36	24	76	Sangat Tinggi

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring, selain itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen soal tertulis berupa lembar penugasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembelajaran IPS pada masa pandemi *Covid-19* dengan menerapkan literasi digital dijadikan skor *post test* pada masing masing aspek penilaian pembelajaran IPS dihitung dan dijumlahkan untuk

Tabel 2
Daftar Hasil Post Test Kelas Eksperimen (Lanjutan)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai	Kategori
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3		
11	S11	16	36	36	88	Sangat Tinggi
12	S12	12	36	48	96	Sangat Tinggi
13	S13	16	36	36	88	Sangat Tinggi
14	S14	16	36	24	76	Sangat Tinggi
15	S15	16	27	12	55	Sedang
16	S16	16	36	12	64	Sedang
17	S17	16	27	24	67	Sedang
18	S18	12	36	27	75	Tinggi
19	S19	16	27	24	67	Tinggi
20	S20	16	18	24	58	Sedang
21	S21	16	36	12	64	Tinggi
22	S22	16	27	24	67	Tinggi
23	S23	16	36	24	76	Sangat Tinggi
24	S24	12	36	48	96	Sangat Tinggi
25	S25	16	36	36	88	Sangat Tinggi
26	S26	16	27	24	67	Tinggi
27	S27	16	36	27	79	Sangat Tinggi
28	S28	16	36	18	70	Tinggi
29	S29	16	27	24	67	Tinggi

4	S4	8	36	24	68	Sangat Tinggi
5	S5	16	36	24	76	Sangat Tinggi
6	S6	16	36	36	88	Sangat Tinggi
7	S7	16	18	36	70	Tinggi
8	S8	16	27	24	67	Tinggi
9	S9	16	18	24	58	Sedang
10	S10	16	36	36	88	Sangat Tinggi

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa interval kategori pembelajara IPS pada masa pandemi *Covid-19* sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Perhitungan Interval Kategori Post Test

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 75.2$	Sangat Tinggi	17	45%
2	$58.4 \leq X < 75.2$	Tinggi	11	29%
3	$41.6 \leq X < 58.4$	Sedang	10	26%
4	$24.8 \leq X < 41.6$	Rendah	-	0%
5	$X < 25.8$	Sangat Rendah	-	0%

Tabel diatas menjelaskan bahwa secara umum hasil *post test* siswa berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah, dengan rincian sebagai berikut: dari 38 orang siswa kelas VII SMPN 1 Cikajang 17 orang siswa atau 45% dari keseluruhan siswa mendapatkan nilai sangat tinggi, 11 orang siswa atau 29% dari keseluruhan siswa mendapatkan nilai tinggi, 10 orang siswa atau 26% dari keseluruhan siswa mendapatkan nilai sedang.

Selanjutnya, untuk mengetahui normal tidaknya data, maka dilakukan uji normalitas data dilakukan dengan signifikasi pada *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest*. Proses perhitungan dengan bantuan *SPSS 16.0*. menggunakan taraf signifikan 0,05

30	S30	16	27	36	79	Sangat Tinggi
31	S31	16	36	36	88	Sangat Tinggi
32	S32	16	27	18	61	Sedang
33	S33	16	27	18	61	Sedang
34	S34	16	27	18	61	Sedang
35	S35	16	36	18	70	Tinggi
36	S36	16	27	12	55	Sedang
37	S37	16	27	24	67	Tinggi
38	S38	16	27	18	61	Sedang
Jumlah		588	1188	990	2766	
Rata-rata		15.47	31.26	26.05	72.79	
Minimum		8	18	12	55	
Maksimum		16	36	48	100	

Berdasarkan kriteria signifikan, maka nilai signifikan pretest $0,508 \geq 0,05$. Itu berarti bahwa nilai *posttest* diterima atau berdistribusi normal. Dikarenakan data yang diperoleh berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis parametrik. Dalam uji hipotesis ini, peneliti menggunakan uji *One Sample Test* melalui program SPSS 16.

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji pihak kanan yaitu dengan nilai yang dihipotesiskan 70 (KKM). Karena nilai *post test* kelas eksperimen berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \mu \geq 70$ (KKM), penerapan literasi digital meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 1 Cikajang Kabupaten Garut.

$H_a : \mu \leq 70$ (KKM), penerapan literasi digital tidak meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 1 Cikajang Kabupaten Garut.

b. Menentukan nilai uji statistik

$$t_{hitung} = \frac{x - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun hasil pengolahannya signifikansi pada *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi *posttest* adalah 0,508. Apabila taraf signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Nilai t_{tabel} untuk uji satu pihak pada taraf signifikansi 5% dan $n=38$ diperoleh :

$$t_{tabel} = t_{(\alpha,dk)} = t_{(0.05,37)} = 1.85$$

d. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, ($1.495 < 1.85$) maka H_0 diterima. Pada taraf kepercayaan 95% pernyataan bahwa implementasi literasi digital dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 1 Cikajang Kabupaten Garut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan literasi digital dalam dalam Pembelajaran IPS di Masa Pandemi *Covid-19* pada siswa menengah pertama, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan literasi digital khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII SMPN 1 Cikajang sudah optimal. Guru memberikan materi dengan memanfaatkan literasi digital untuk menunjang pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* ini sehingga materi tersampaikan dengan maksimal. Dalam proses pembelajaran dengan cara menerapkan literasi digital, respon siswa dan guru secara umum menyatakan bahwa penerapan literasi digital dapat meningkatkan pembelajaran IPS, karena

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = standar deviasi / simpangan baku

n = banyak sampel

Maka :

$\bar{x} = 72.78$; $\mu_0 = 70$; $s = 11.49$; $n = 38$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} = \frac{72.78 - 70}{11.49/\sqrt{38}} = \frac{2.78}{1.86} = 1.495$$

c. Menentukan nilai kritis

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha, dk)}$$

Keterangan :

α = taraf signifikansi

dk = derajat kebebasan ($dk = n - 1$)

Asnawi, N. (2018). Pengukuran Usability Aplikasi Google Clasroom Sebagai E-Learning Menggunakan USE Questionnaire. *Jurnal of Computer, information system, & technology management*. Vol, 1. No, 2. 17-21. ISSN 2615-7233 e-ISSN 2615-7357.

Cam, E., & Kiyici, M. (2017). Perceptions Of Prospective Teachers On Digital Literacy. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 5(4), 35–50.

Cucinotta, D., dan Vanelli, M. (2020). *WHO Declares Covid-19 a Pandemic*. *Acta Biomed*, 91(1), 157-160.

Djamarah., Bahri, S., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fatma, Nailul M. (2020). *Pengaruh Penerapan Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IX SMP NU Suruh Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi: IAIN Salatiga.

Fitriyani, Y., dkk. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring

kesulitan siswa dalam menghafal materi ajar, mencari referensi, mengerjakan soal evaluasi dapat berjalan dengan baik melalui pemanfaatan literasi digital. Sehingga literasi digital dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada masa pandemi Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, dkk. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistika*. Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Diakses pada tanggal 28 Mei 2020, dari Diakses pada tanggal 28 Mei 2020, dari <https://m.liputan6.com/citizen6/read/4248063/opini-transformasi-media-pembelajaran-pada-masa-pendemi-covid-19>

Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian*. Surabaya : Unesa University Press.

Mastur, M., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2002). Upaya Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JPMI : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(3), 72–81.

Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.

Purwanto, dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Phsycology, and Counselling*, Vol 2, No 1, ISSN 2716-4446.

Sugiono. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

Bandung: Alfabeta

Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*. Vol 6, No 2, 165.

Gilster, Paul. (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley.

Ginanjar, (dkk). (2020). Penerapan Literasi Digital dalam Proses Pembelajaran IPS Di SMP Al-Azhar 29 Semarang. *Journal UNNES*: Vol 4, No 2, 99-105. ISSN 2252-7133 E-ISSN 2548-4648.

Lexy, J. Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Liputan6.com. (2020, 8 Mei). *OPINI: Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19*